

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah

Inda Arfa Syera¹, Hajar Affiah²
Manajemen, STIE Muhammadiyah Asahan
email: indafirmansyah69@gmail.com

Abstrak

Tujuan khusus riset ini dilakukan yaitu untuk mengukur tingkat bagi hasil melalui capital adequacy ratio dan non performing financing. Kuantitatif dipilih dalam pendekatan penelitian ini. Data penelitian bersifat sekunder yang bersumber dari laporan otoritas jasa keuangan. Populasinya adalah data bulanan dari bulan Januari 2016 sampai periode Desember 2019 sedangkan sampelnya adalah data tahunan dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Analisis penelitian yang dilakukan yaitu regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), dan uji statistik (koefisien determinasi (R^2), uji F statistik, dan uji t statistik). Hasil membuktikan bahwa pengembalian bagi hasil atas investasi dipengaruhi secara signifikan melalui capital adequacy ratio dan non performing financing.

Kata Kunci: CAR, NPF dan *Return Bagi Hasil*

Abstract

The specific purpose of this research is to measure the level of profit sharing through the capital adequacy ratio and non-performing financing. Quantitative selected in this research approach. Secondary research data sourced from reports of financial services authorities. The population is monthly data from January 2016 to December 2019 period while the sample is annual data from 2016 to 2019. The research analysis conducted is multiple linear regression, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity multicollinearity test and autocorrelation test), and test statistics (coefficient of determination (R^2), statistical F test, and statistical t test). The results prove that the return on investment returns is significantly influenced by the capital adequacy ratio and non-performing financing.

Keywords: CAR, NPF and *Profit Sharing Return*

A. PENDAHULUAN

Bank Umum Syariah berkembang menjadi salah satu bank

dengan konsep syariah melalui usaha dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam secara mikro ataupun makro. Produk yang akan memperoleh *return* bagi hasil dari hasil mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, yaitu tabungan *mudharabah*, giro *mudharabah*, deposito *mudharabah*. Bagi nasabah berhak mendapatkan return terhadap bagi hasil terhadap dana yang diinvestasikannya (Annisa, 2021).

Laju pertumbuhan produk deposito *mudharabah* ini perbankan syariah terus meningkat. Nasabah memilih produk dengan konsep syariah memandang bahwa tingkat resiko begitu kecil serta tingkat pengembalian lebih besar (Suprayogi, 2020). Bagi hasil pada produk syariah dianggap menguntungkan bagi nasabah. Sebagai produk tabungan berjangka, pada umumnya nisbah bagi hasil deposito akan lebih besar dari produk tabungan biasa (Mahaaba, 2020).

Tingginya atau tidak tingginya agi haisl yang didapatkan oleh nasabah ini bergantung kepada permodalan, pembiayaan serta aset yang dimiliki oleh perbankan dalam membiayai kredt bermasalah (Muttaqien, 2020). Berikut dibawah ini perkembangan rasio *return* bagi hasil dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perkembangan Return Tahun 2016-Tahun 2019

Rasio (%)	2016	2017	2018	2019
<i>Return</i> Bagi Hasil	6,10	6,05	5,98	5,73
Deposito				
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	15,95	17,91	20,39	20,59
<i>Non Performing Financing</i>	4,42	4,77	3,26	3,23

(Sumber: www.ojk.go.id)

Dari data yang ada dapat dilihat bahwa terjadi suatu fenomena yang bertentangan dengan teori yang ada, *capital adequacy ratio* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tentunya ini memperlihatkan

Bank Umum Syariah semakin tumbuh dan sehat rasio kecukupan modalnya. Sedangkan *non performing financing* mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa resiko kredit macet akan menurun serta berdampak baik pada kelangsungan hidup perbankan.

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengukur memaksimalkan pengembalian bagian hasil yang dipengaruhi oleh *capital adequacy ratio*, dan *non performing financing*. Urgensi dari penelitian ini yaitu dapat memberikan saran dan masukan kepada pemerintah dan pelaku Bank Syariah agar ke depannya dapat lebih meningkatkan kinerjanya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Capital Adequacy Ratio*

Capital adequacy ratio dapat diartikan perbandingan rasio aktiva perusahaan dibandingkan dengan modal yang telah ditetapkan pemerintah (Kasmir, 2014). Perbankan akan melihat aktivitas kegiatan perbankan ini mampu dibiayai dari modal yang ada. Bank yang mampu mengoptimalkan modal yang ada tentunya memiliki peluang yang dalam meningkatkan profitabilitasnya (Widarno, 2019). Perbankan yang mampu mengoptimalkan tingkat *capital adequacy ratio* maka hal ini akan berdampak pada bagi hasil deposito mudharabah (Kurniawan, 2020)(Ananda, 2020)(Muttaqien, 2020).

2. *Non Performing Financing*

Salah satu resiko dalam pembiayaan bank syariah yaitu pembiayaan bermasalah. Resiko pembiayaan dapat terjadi akibat dari sulitnya nasabah untuk membayar kewajibannya. Bisa saja resiko ini berasal dari nasabah itu sendiri atau dampak dari

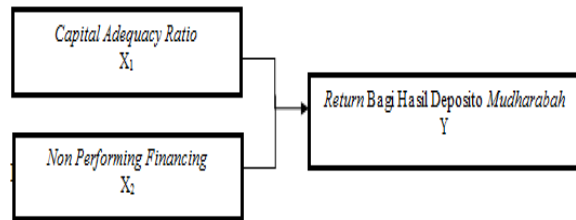
perubahan kondisi lingkungan baik ekonomi dan sosial politik. Pembiayaan bermasalah baik dalam ukuran kecil ataupun besar mengindikasikan bahwa kinerja perbankan dalam pengelolaan dana tidak secara maksimal (Hasil, 2019). Setiap perbankan akan berusaha untuk mengurangi resiko dari kegagalan dari suatu pembiayaan. Karena jika hal ini tidak dapat dilakukan maka beresiko akan mengurangi tingkat ketercapaian target perbankan terutama dalam bagi hasil (Saleh, 2020). Studi riset terdahulu menyimpulkan bahwa ketika perbankan mampu untuk menimalisasikan dari tingkat resiko pembiayaan maka akan berdampak kepada semakin baiknya bagi hasil yang akan diterima bagi perbankan (Angraini, 2018)(Fitri, 2019)(Liza, 2020)(Nurmeilani, 2019).

3. Deposito *Mudharabah*

Konsep syariah memberikan sebuah solusi yang dianggap baik oleh perbankan dan nasabah. Bagi hasil keuntungan ini akan berdasarkan ketentuan dan kesempatan yang ada. Kemudian kerugian juga akan disepakati bersama pula(Riduwan, 2020). Deposito mudharabah adalah alternatif yang dapat dipilih oleh nasabah sebagai investasi guna mendapatkan pengembalian yang maksimal. Hasil kajian terdahulu menyatakan bahwa deposito mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan return (Annisa, 2021).

4. Kerangka Pemikiran Teoritis

Adapun kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini digambarkan oleh bagan dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

C. METODE

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dalam melihat dampak peningkatan perubahan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Data dalam riset ini bersifat sekunder yang diakses pada laporan otoritas jasa keuangan. Populasinya adalah data bulanan dari bulan Januari 2016 sampai periode Desember 2019 sedangkan sampelnya adalah data tahunan dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

Adapun yang menjadi variabel terikat adalah pengembalian atas investasi yaitu tingkat kembalian dana yang telah diinvestasikan nasabah kepada bank dalam jenis produk deposito. Tingkat pengembalian yang didapatkan oleh nasabah berdasarkan kesepakatan antara perbankan dan nasabah itu sendiri.

Variabel bebas X_1 , yaitu *capital adequacy ratio* merupakan rasio kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana deposan. Variabel bebas X_2 , yaitu *non performing financing* dapat diartikan sebagai kondisi dimana seorang nasabah tidak memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban kepada pihak perbankan yang telah dibuat berdasarkan perjanjian dan kerja sama.

Analisis penelitian yang dilakukan yaitu regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji statistik (koefisien determinasi (R^2), uji F statistik, dan uji t statistik).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18151017
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,087
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c

Nilai signifikansi yang ada pada data di atas ini terlihat 0,160 melebihi dari alpha 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Sehingga data tersebut bersifat normal serta dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Capital Adequacy Ratio	,542	1,843
	Non Performing Financing	,542	1,843

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas yaitu Nilai *tolerance* lebih dari 0.1 kemudian nilai VIF ini lebih kecil dari 10. Dari output diatas, Variabel independen memiliki nilai tolerance

yaitu $0,542 > 0.1$ dan VIF yaitu $1,843 < 10$ maka bisa disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,229	,280		,816	,419
	Capital Adequacy Ratio	-,011	,024	-,093	-,446	,658
	Non Performing Financing	-,003	,058	-,012	-,057	,955

Berdasarkan hasil uji glejtser pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Capital Adequacy Ratio* sebesar $0,658 > 0,05$ dan nilai signifikansi *non performing financing* sebesar $0,955 > 0,05$. Sehingga dapat diketahui nilai signifikansi pada variabel independe ini lebih alpha $0,05$ maka bisa disimpulkan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
			Adjusted R Square			
1	,422 ^a	,178	,139		,18578	2,201

Dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson adalah $DU < DW < 4-DU$. Berdasarkan hasil uji Durbin Watson pada tabel di atas, diketahui nilai DWnya adalah 2,201. Sehingga $1,6148 < 2,201 < 2,3852$ yang artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4, maka hasil persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: $3,855 - 0,112X_1 - 0,188X_2$. Adapun analisisnya adalah:

1. Variabel *capital adequacy ratio* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,112 memiliki arti bahwa jika *capital adequacy ratio* meningkat, maka tingkat pengembalian bagi hasil Bank Umum Syariah akan menurun, begitu juga sebaliknya.
2. Variabel *non performing financing* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,188 memiliki arti bahwa jika *non performing financing* meningkat, maka bagi hasil atas investasi Bank Umum Syariah akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Uji Simultan (F test)

Tabel 6. Uji Simultan (F test)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,314	2	,157	4,548	,016 ^b
	Residual	1,450	42	,035		
	Total	1,764	44			

Berdasarkan hasil uji simultan (f test) dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,548 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,22, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,548 > 3,22$). Nilai signifikan $0,016 < 0,05$, maka variabel *capital adequacy ratio* dan *non performing financing* berpengaruh signifikan secara bersama-sama mampu meningkatkan return bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Uji Parsial (t test)

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka hasil uji t adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji parsial (t test) diketahui:

1. Nilai t_{hitung} variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar (-3,0104) dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68195, maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $(-3,0104) < (-1,68195)$). Nilai signifikansi *Capital Adequacy Ratio* sebesar $0.004 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel return bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.
2. Nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Financing* adalah (-2,109) dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68195, maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $(-2,109) < (-1,68195)$). nilai signifikansi *non performing financing* sebesar $(0.041 < 0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *non performing financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel return bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,139	,18578

Diketahui bahwa *R Square (Model Summary)* yang ada dalam hasil output regresi diketahui hasilnya adalah 0,178 (17,8%). Sehingga, dapat dijelaskan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* memberikan pengaruh secara bersama-sama

sebesar 17,8% terhadap variabel Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel return bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Muttaqien, 2020)(Widarno, 2019) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh dalam meningkatkan bagi hasil deposito mudharabah. Kemudian penelitian ini menolak hasil penelitian (Ananda, 2020) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan bagi hasil deposito mudharabah. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ketika perbankan mampu untuk mengoptimalkan *capital adequacy ratio* maka akan berdampak pada peningkatan bagi hasil deposito mudharabah.

Hasil penelitian menunjukkan *non performing financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel return bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saleh, 2020)(Angraini, 2018)(Liza, 2020) menyatakan bahwa *non performing financing* mampu meningkatkan return bagi hasil deposito mudharabah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika *non performing financing* ditingkatkan maka akan meningkatkan return bagi hasil deposito mudharabah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *capital adequacy ratio* dan *non performing financing* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel return bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian (Muttaqien, 2020)(Widarno, 2019)(Ananda, 2020) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* dan *non performing financing* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel return bagi hasil deposito. Hal ini menunjukkan ketika *capital adequacy ratio* dan *non performing financing* ditingkat maka akan meningkatkan return bagi hasil deposito.

E. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan *capital adequacy ratio* dan *non performing financing* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel return bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. F. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, *V(2)*, 423–442.
- Angraini, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Danmodal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *1(1)*, 122–146.
- Annisa, ninda E. R. I. D. A. A. (2021). Pengaruh NPF , FDR , dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah : ROA Sebagai variabel Moderating. *Journal of Accounting and Digital Finance*, *1(1)*, 36–48.
- Fitri, N. F. M. (2019). Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *4(1)*, 87–97.
- Hasil, P. B. (2019). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-. In *Progress Conference* (Vol. 2, pp. 264–271).
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniawan, E. (2020). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Nisbah Pembiayaan Mudharabah Dengan Capital Adequacy Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *18(2)*, 62–81.
- Liza, N. U. I. F. (2020). Pengaruh Non Performing Financing Dan Persentase Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal At-Tijarah*, *1(1)*, 77–89.
- Mahaaba, S. K. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga, Inflasi, Dan PDB Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Di Provinsi Banten. *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, *10(2)*, 104–129.
- Muttaqien, A. S. I. dan. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio

- (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Equity* (ROE) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Pemisahan (Studi Kasus Bank Aceh Syariah). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 5(November), 1–16. Retrieved from <https://ejournalstielhokseumawe.com/ojs3/index.php/jaktabangun/article/view/96>
- Nurmeilani, R. R. S. S. (2019). The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Syi'ar Iqtishadi Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 3(1), 22–48.
- Riduwan, W. H. A. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Dan Suku Bunga Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–20.
- Saleh, S. N. D. M. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2018). *Aktual: Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 14–24.
- Suprayogi, N. E. A. N. (2020). Meta-Analisis: Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(4), 646–658. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp646-658>
- Widarno, T. D. P. D. K. B. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 – 2017). *330 Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informas*, 15(3), 329–340.